

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan hasil penelitian meliputi (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan pengayaan membaca bermuatan komunikasi lintas budaya berbasis Kurikulum VCE (Victoria Certification of Education) di Australia untuk kelas 11-12. Dengan menggunakan model ADDIE, penelitian ini telah melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa bahan pengayaan yang dikembangkan sangat layak digunakan dengan skor akhir sebesar 91%.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa kesimpulan utama yang dapat diambil adalah:

1. Pemelajar kelas 11-12 di Australia membutuhkan bahan bacaan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga komunikasi lintas budaya yang relevan dengan pengalaman mereka.
2. Bahan pengayaan yang dikembangkan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan teori komunikasi lintas budaya dengan tema wawasan kuliner Indonesia-Australia dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemelajar. Modul pengayaan dinilai mudah dipahami karena diawali dengan aspek kontekstual yang mudah dikaitkan dengan pemahaman dan pengalaman pemelajar, yang juga dapat berefek positif dalam meningkatkan kompetensi intercultural pemelajar.
3. Implementasi bahan pengayaan menunjukkan respon positif dari pengajar dan praktisi BIPA, serta efektifitas yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan komunikasi lintas budaya. Skor validasi sebesar 91% menunjukkan bahwa bahan ini sangat layak digunakan.

Implikasi

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pengembangan bahan ajar dan praktik pengajaran:

1. Penelitian ini menunjukkan pentingnya mengembangkan bahan ajar yang relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pemelajar. Integrasi komunikasi lintas budaya dalam bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca dan kompetensi interkultural secara signifikan.
2. Guru di kelas 11-12 dapat memanfaatkan bahan pengayaan ini untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam. Pengajaran yang berbasis pada pengalaman nyata dan konteks kehidupan pemelajar dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka.
3. Temuan penelitian ini mendukung pentingnya memasukkan elemen komunikasi lintas budaya dalam kurikulum VCE untuk mempersiapkan pemelajar menghadapi tantangan globalisasi dan lingkungan multikultural.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah:

1. Untuk Pengembang bahan ajar:
 - a. Terus kembangkan bahan ajar yang mengintegrasikan komunikasi lintas budaya dengan fokus pada relevansi dan konteks kehidupan nyata pemelajar.
 - b. Lakukan evaluasi berkala terhadap bahan ajar untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan yang diinginkan.
2. Untuk Pengajar:
 - a. Manfaatkan bahan pengayaan ini dalam proses pengajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca dan kompetensi interkultural pemelajar.
 - b. Lakukan refleksi dan penyesuaian dalam metode pengajaran berdasarkan umpan balik dari pemelajar untuk mencapai hasil yang lebih optimal.
3. Untuk Pembuat Kebijakan Pendidikan:

- a. Pertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan komunikasi lintas budaya dalam kurikulum resmi.
- b. Dukung penelitian dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang ini untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan pelajar menghadapi tantangan global.

Penelitian ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan bahan ajar membaca bermuatan komunikasi lintas budaya. Namun, penelitian lanjutan diperlukan untuk terus menyempurnakan bahan ajar dan metode pengajaran agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pelajar dan sistem pendidikan secara keseluruhan.